

Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan SMK Dewi Sartika Jakarta Barat

Siva Nissa Farhana^{1*}, Rani²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail korespondensi: sivanissaf@gmail.com

Submit: 30-08-2024 | Revisi : 01-10-2024 | Terima : 06-10-2024 | Terbit online: 30-10-2024

Abstrak - Di dunia Pendidikan, guru sangat penting dalam menyampaikan pengetahuannya kepada siswanya. Sementara itu, disiplin kerja penting untuk mencapai kesuksesan sedangkan beban kerja yang terlalu banyak akan menghambat efektivitas kinerja karyawan. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak positif dan signifikan secara parsial maupun simultan antara beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Metode penelitian menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan sampling jenuh dikarenakan jumlah sampel 30 orang dan untuk analisa datanya menggunakan *Statistical Program for Social Science SPSS versi 20.0*. Hasil penelitian menunjukkan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai $T_{hitung} 2,457 > T_{tabel} 2,052$ dan nilai $Sig < 0,05$, hasil disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai $T_{hitung} 5,529 > T_{tabel} 2,052$ dan nilai $Sig < 0,05$. Secara simultan beban kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$.

Kata Kunci : Beban Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

Abstract - In the world of education, teachers are very important in conveying their knowledge to their students. Meanwhile, work discipline is important to achieve success, while too much workload will hinder the effectiveness of employee performance. The aim of the research is to determine the partial or simultaneous positive and significant impact of workload and work discipline on employee performance. The research method uses questionnaires, observation, interviews and documentation. This research approach used saturated sampling because the sample size was 30 people and for data analysis used the *Statistical Program for Social Science SPSS version 20.0*. The research results show that workload has a positive and significant effect on employee performance with a T count $2,457 > T$ table $2,052$ and a Sig value < 0.05 , the results of work discipline have a positive and significant effect on employee performance with a T count $2,457 > T$ table $2,052$ and a Sig value < 0.05 . Simultaneously, workload and work discipline have a positive and significant effect on employee performance with F count $> F$ table and $sig < 0.05$.

Keywords : Workload, Work Discipline, Employee Performance.

1. Pendahuluan

Guru sangat penting dalam menyampaikan pengetahuannya kepada siswanya. Guru berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswanya dengan mengajarkan muridnya membaca, menulis, dan berhitung, dan mereka juga memberikan pengetahuan baru serta pendidikan karakter. Banyaknya tanggung jawab yang dimiliki seorang guru maka pekerjaan masih belum optimal.

Bagi (Aisah, 2023) beban kerja ialah aktifitas yang harus dituntaskan segera. Satu komponen yang mempengaruhi kinerja pekerja yakni beban kerja. Terlalu banyak tanggung jawab guru merupakan salah satu alasan mengapa guru tidak memaksimalkan pekerjaan mereka. Menurut (Pradita, 2023) setiap karyawan memiliki beban kerja yang merupakan kumpulan atau sejumlah tugas yang harus diselesaikan oleh suatu divisi atau karyawan dalam jangka waktu tertentu.

Pada dasarnya, setiap karyawan mengetahui jika disiplin kerja adalah syarat sukses yang dilakukan oleh setiap orang. Karena disiplin yang kuat dalam pekerjaan akan memungkinkan proses pelaksanaan tugas menjadi lebih lancar dan juga akan memungkinkan hasil kerja yang maksimal di organisasi. Menurut (Hartono, 2020) mendefinisikan bahwa disiplin adalah upaya manajemen untuk mendorong semangat kepada pelaksanaan satuan organisasi, ini adalah pelatihan yang bertujuan untuk membenarkan dan melibatkan sikap dan perilaku pegawai sehingga mereka ingin bekerja sama dan bekerja lebih baik.



Kinerja ialah hasil performasi guru dari segi kualitas, jumlah, dan jam kerja untuk mencapai tujuan (Aisyah et al., 2023). Bagaimana kinerja guru sangat penting, sehingga pihak organisasi harus mengevaluasi jumlah pekerjaan yang diberikan. Kinerja karyawan ialah hasil dalam suatu tugas tertentu. Suatu penerapan yang berkaitan dengan menetapkan karyawan sudah menuntaskan tugas tersebut. Kinerja karyawan mengizinkan mereka buat meraih tujuan organisasi (Kurnia, 2022).

Oleh karena itu, bisa disimpulkan jika disiplin kerja dan beban kerja sama sama penting dan saling mendukung untuk mencapai kesuksesan ditempat kerja. Mengelola beban kerja dengan bijaksana dan mempertahankan disiplin kerja yang tinggi akan membantu seseorang dan organisasi mencapai tujuan mereka dengan lebih baik.

Dengan adanya latar belakang tersebut, masih ada karyawan yang belum optimal dalam bekerja, dikarenakan beban kerja yang cukup banyak dengan waktu yang terbatas dan masih ada karyawan yang tidak disiplin pada jam masuk kerja sehingga dapat menghambat dalam menyelesaikan pekerjaan. Oleh sebab itu, riset dilangsungkan guna menganalisis dan menunjukkan adanya pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengembangkan model matematis, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena (Balaka, 2022). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian, data dikumpulkan dari populasi besar maupun kecil, dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan diuji kemudian digunakan untuk membuat distribusi dan kejadian relatif. Kueisoner disajikan dalam bentuk angka setelah itu diuji untuk menghasilkan distribusi serta kejadian relatif.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan kuesioner kepada 30 karyawan yang dijadikan sebagai sampel dengan kriteria yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Setelah karyawan mengisi kuesioner, selanjutnya penulis akan mengolah data mengenai uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t parsial dan uji f simultan) dan koefisien determinasi R² menggunakan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan atau tidak.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data berupa kuesioner dengan pertanyaan untuk setiap variabel, yaitu variabel X₁ adalah Beban Kerja variabel X₂ Disiplin Kerja dan variabel Y adalah Kinerja Karyawan yang sudah tersusun dengan rapih dan sesuai dengan indikator-indikator yang tercantum. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada karyawan SMK Dewi Sartika Jakarta Barat sebanyak 30 karyawan.

3.1 Uji Validitas

Menurut (Janna, 2021) bertujuan buat menunjukkan valid ataupun ketidakabsahan alat ukur. Alat ukur yang diartikan disini menggambarkan permasalahan yang disebutkan dalam pernyataan. Suatu pernyataan dianggap valid bila pertanyaan yang digunakan menghasilkan nilai korelasi > 0, 05. Rumus pengujiannya ialah:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X_1)

No Pernyataan	r_hitung	r_tabel	Keterangan
1	0,580	0,361	Valid
2	0,441	0,361	Valid
3	0,532	0,361	Valid
4	0,638	0,361	Valid
5	0,368	0,361	Valid
6	0,714	0,361	Valid
7	0,751	0,361	Valid
8	0,604	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Dari tabel 1 diketahui bahwa 8 item pernyataan dalam Beban Kerja (X_1) memperoleh angka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian ini bisa dinyatakan data yang diperoleh adalah valid.

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa 10 item pernyataan dalam Beban Kerja (X_2) memperoleh angka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian ini bisa dinyatakan data yang diperoleh adalah valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X_2)

No Pernyataan	r_hitung	r_tabel	Keterangan
1	0,785	0,361	Valid
2	0,554	0,361	Valid
3	0,433	0,361	Valid
4	0,328	0,361	Valid
5	0,611	0,361	Valid
6	0,674	0,361	Valid
7	0,594	0,361	Valid
8	0,394	0,361	Valid
9	0,729	0,361	Valid
10	0,581	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No Pernyataan	r_hitung	r_tabel	Keterangan
1	0,456	0,361	Valid
2	0,782	0,361	Valid
3	0,756	0,361	Valid
4	0,615	0,361	Valid
5	0,691	0,361	Valid
6	0,688	0,361	Valid
7	0,617	0,361	Valid
8	0,602	0,361	Valid
9	0,585	0,361	Valid
10	0,536	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Dapat diketahui bahwa tabel 3 memiliki 10 item pernyataan dalam Beban Kerja (Y) memperoleh angka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian ini bisa dinyatakan data yang diperoleh adalah valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Erida, 2021) definisi pengujian reliabilitas ialah menyadari seberapa konsisten suatu instrumen bekerja untuk mengumpulkan data penelitian. Didalam pengujian reliabilitas instrumen yang sering dipergunakan adalah rumus Alpha. Rumus ini biasanya digunakan untuk angket atau kuesioner. Melakukan uji reliabilitas perlu menggunakan rumus uji Alpha Cronbach

- a. Apabila nilai alpha > 0.7 data disimpulkan reliable.
- b. Jika alpha < 0.7 data dikatakan tidak reliable.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Beban Kerja (X_1)

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,714	,716	8

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Dari keterangan tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel Beban Kerja memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dengan demikian variabel Beban Kerja dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja (X_2)

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,765	,767	10

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Dari keterangan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel Disiplin Kerja memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel Disiplin Kerja dapat dikatakan reliabel.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
,833	,834	10

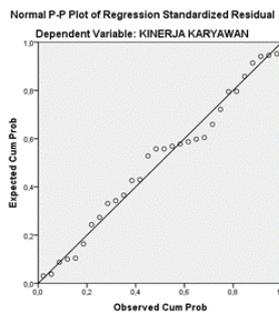
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Dari keterangan tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel Kinerja Karyawan memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel Kinerja Karyawan dapat dikatakan reliabel

3.3 Uji Normalitas

Menurut (Qhoirunnisa, 2023) untuk mengetahui apakah populasi data didistribusikan secara teratur atau tidak, seseorang dapat menjalankan tes normalitas. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data. Kriteria pengambilan keputusan menurut Kolmogorov- Smirnov adalah sebagai berikut:

- Nilai Sig. < 0,05 sehingga data dianggap normal.
- Nilai Sig. > 0,05 maka data tidak normal.



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Gambar 1. Grafik Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	2,69304678
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,096
	<i>Positive</i>	,092
	<i>Negative</i>	-,096
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,524
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,947

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20

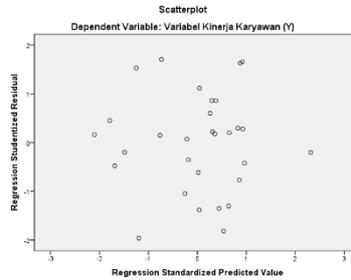
Dari hasil tabel 7 Uji Normalitas pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, dapat diketahui bahwasanya dengan melihat angka signifikansi pada (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200 > 0,05 dimana angka Sig. > 0,05, Maka bisa dikatakan adalah angka distribusi data residual normal.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Dewi, 2023) uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan guna menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksetaraan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik adalah

regresi yang tidak terjadinya heteroskedastisitas. Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat dari penyebaran datanya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila ada pola tertentu berarti berlangsung heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas maka tidak berlangsung heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 20 (2024)
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil gambar 2 Uji Heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui tidak memiliki pola yang jelas, semacam titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Multikolinearitas

Menurut (Huda, 2021) tujuannya buat mengetahui apakah model regresi mendeteksi korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan bahwa seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen karena mereka tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen dengan koefisien korelasi 0 di antara mereka, multikolinearitas diukur dengan nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Cara mendeteksi dalam model regresi yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai VIF suatu model regresi terjadi multikolineritas dengan nilai ≤ 10 .
- b. Nilai VIF model regresi tidak terjadi multikolineritas dengan nilai ≥ 10 .

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1	Beban Kerja	,546	1,830
	Disiplin Kerja	,546	1,830

a. *Dependent Variable:* Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 20 (2024)

Dari hasil tabel 8 Uji Multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa jumlah Tolerance dalam Variabel Beban Kerja (X1) yaitu $0,546 > 0,10$ dan jumlah VIF $1,830 < 10$ dan Tolerance Variabel Disiplin Kerja (X2) yaitu $0,546 > 0,10$ dan jumlah VIF $1,830 < 10$. Maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sulastrri, 2020) pendekatan analisis multivariat, yaitu teknik analisis kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan software.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penjelasan :

SPSS versi 20 untuk analisis. Analisis regresi adalah teknik analisis yang digunakan dalam penyelidikan ini. Multiple yang menggunakan rumus berikut untuk menilai hubungan antara kinerja (Y) dan beban kerja (X1) dan disiplin kerja (X2).

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan).

a = Konstanta.

b = Koefisien Regresi untuk X1

X = Variabel Bebas (Beban Kerja dan Disiplin Kerja).

e = error.

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1,637	3,132		-,523	,605
1					
Beban Kerja	,405	,165	,294	2,457	,021
Disiplin Kerja	,738	,133	,662	5,529	,000

a. *Dependent Variable:* Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Didapati persamaan analisis regresi linear berganda $Y = (-1.637) + 0.405 (X_1) + 0.738 (X_2) + e$

Dari tabel 9 dapat diuraikan: 1) Angka konstanta yang didapat sebanyak (-1.637) menyatakan bahwasanya beban kerja dan disiplin kerja bernilai nol atau tidak ada. Sehingga kinerja karyawan sebanyak (-1.637). 2) Angka koefisien Beban Kerja sebanyak 0.405 menyatakan bernilai positif. Yang berarti bahwa beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan atau bisa dikatakan beban kerja mendapati penambahan sebesar satu satuan angka, maka kinerja karyawan di SMK Dewi Sartika Jakarta Barat juga akan meningkat sebanyak 0.405. 3) Angka koefisien Disiplin Kerja sebanyak 0.738 menunjukkan bernilai positif. Yang berarti bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan atau bisa dikatakan disiplin kerja mendapati penambahan besar satu satuan angka, maka kinerja karyawan di SMK Dewi Sartika Jakarta Barat juga akan meningkat sebanyak 0.738.

3.7 Uji Parsial (t)

Menurut (Apriyani, 2023) ialah mencari tahu seberapa besar suatu variabel mempengaruhi variabel dependen secara independen adalah tujuan dari uji t. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut:

- Bila nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen pada dependen, Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 dan t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh antara variabel independen pada dependen, Ho diterima Ha ditolak.

Tabel 10 Hasil Uji T (Parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	-,523	,605
1		
Beban Kerja	2,457	,021
Disiplin Kerja	5,529	,000

a. *Dependent Variable:* Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 20 (2024)

Dari tabel 10 diketahui Thitung Beban Kerja (X_1) senilai 2,457 dan Thitung Disiplin Kerja (X_2) berjumlah 5,529. Untuk mencari Ttabel pada riset ini digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rumus R tabel} &: t (a/2)(n-k) \\ &: 0.05/2 = 0.025 (30-3) = 27 \\ \text{T tabel} &: 2.052 \end{aligned}$$

Sehingga Beban Kerja (X_1) memiliki Thitung 2,457 > T tabel 2,052 dan nilai Sig. 0,021 < 0,05 sedangkan Disiplin Kerja (X_2) terdapat T hitung 5,529 > T tabel 2,052 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan beban kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada SMK Dewi Sartika Jakarta Barat.

3.8 Uji Simultan (f)

Menurut (Ramadhani, 2023) uji f bertujuan guna menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Uji penggunaan standar tingkat signifikansinya adalah 0,05 dengan ketentuan:

- Bila nilai sig < 0,05 maka riset layak digunakan.
- Jika nilai sig > 0,05 sehingga riset tidak layak digunakan.

Tabel 11 menunjukkan hasil Fhitung sebesar 50,243. Buat mencari Ftabel pada riset ini dipergunakan rumus:

$$\text{Rumus F tabel} : (\alpha)(DF \text{ pembilang} = k-1)(DF \text{ penyebut} = n-k)$$

F tabel : ($\alpha=0,05$) (Df 1 pembilang $3-1 = 2$) (Df 2 penyebut $30-3 = 27$)
: 3,354

Tabel 11 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	782,760	2	391,380	50,243	,000 ^b
	Residual	210,323	27	7,790		
	Total	993,083	29			

a. *Dependent Variable:* Variabel Kinerja Karyawan Y

b. *Predictors:* (*Constant*), Variabel Disiplin Kerja X2, Variabel Beban Kerja X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 20 (2024)

Sehingga, bisa disimpulkan Fhitung $50,243 > F$ tabel $3,354$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan Beban Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMK Dewi Sartika Jakarta Barat.

3.9 Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut Putra (2021) koefisien determinasi merupakan alat ukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara satu dan nol.

Tabel 12 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888 ^a	,788	,773	2,791008

a. *Predictors:* (*Constant*), Variabel Disiplin Kerja X2, Variabel Beban Kerja X1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 20 (2024)

Tabel 12 memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) $0,788$. Perihal tersebut menunjukkan jika ada kontribusi Beban Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMK Dewi Sartika Jakarta Barat sebesar $78,8\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain di luar riset ini sebesar $21,2\%$.

4. Kesimpulan

Berlandaskan hasil perolehan riset diatas, diketahui Beban Kerja (X_1) memiliki nilai $2,457 > T$ tabel $2,052$ dan nilai $Sig. 0,021 < 0,05$. Perihal tersebut dapat dinyatakan jika Beban Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Disiplin Kerja (X_2) mendapatkan Thitung $5,529 > T$ tabel $2,052$ dan nilai $Sig. 0,00 < 0,05$. Dalam hal ini, bisa dinyatakan Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Diketahui Beban Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) dengan nilai Fhitung $50,243 > F$ tabel $3,354$ dan nilai $Sig. 0,00 < 0,05$. Dapat dikatakan Beban Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada SMK Dewi Sartika Jakarta Barat.

Referensi

- Aisah, S. N. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Kawam Malang. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 4(1), 18-25.
- Aisya, R. R., & Evasari, A. D. (2023). Peran Stres Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bumi Mandiri Indonesia. Bismar (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management, 6(3), 515-528.
- Apriani, Indah. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Emas di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Dewi, M. S., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm, Sosialisasi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penerapan Sak Emkm Di Kabupaten Sragen. Value, 4(1), 185-201.

- Erida, M. (2021). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 10-21
- Hartono, W., & Kusuma, M. (2020). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT. Sembilan Pilar Utama). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 205-214.
- Ekhsan, M. (2019). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(1), 1-13.
- Huda, M., & Azar, M. A. S. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Forisa Nusapersada Lamongan. *Humanis: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 13(2), 160-172.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Kurnia, N. A., & Sitorus, D. H. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 48-57.
- Pradita, V., & Sari, P. N. (2023). Pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan Cv Kurnia Manunggal Teknik Grobongan (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Branch, K. P. P. M. T., & Mirah, J. N. Analisis Disiplin Kerja, Beban Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja.
- Putra, J. A. (2021). Pengaruh Inovasi, Promosi, Dan Diversifikasi Produk Terhadap Peningkatan Nasabah Bank BRI Unit Candipuro (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Qhoirunnisa, U., Dewi, A. S., & Mahaputra, A. P. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1(9), 61-70
- Ramadhani, D. I., & Zaini, M. (2023). Pengaruh Brand Ambassador Social Media Marketing Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Scarlett Whitening. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 520-536.
- Sulastri, D., Abdullah, A. A., Fathir, K., & Casilam, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah:(Studi Kasus Pada BKD Kota Depok). *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 80-88.